

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penggambaran yang dilakukan secara tertulis tersebut pada dasarnya juga berlangsung kegiatan membaca dan menulis ulang. Kegiatan membaca pada tindak pemahaman secara skematis, sementara kegiatan menulis ulang sebagai *rewriting* mengacu pada tindakan pada *rethinking*, *reflecting*, *recognizing* dan *revising* (Maryeni,2005:3-5). Oleh karena itu penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan representasi dari fenomena sosial tertentu serta berusaha menganalisisnya sesuai dengan kenyataan dan data yang diperoleh. Fenomena sosial yang dimaksud disini mengenai efektivitas penggunaan media *online*, sebagai media jual beli barang bekas oleh komunitas motor.

Penelitian (*research*) merupakan usaha memahami fakta secara rasional empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan tertentu sesuai dengan cara yang ditentukan peneliti. Untuk memahami *fact*, dalam hal ini mengenai efektivitas penggunaan media *online* oleh komunitas motor maka digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan paradigma anti-positivistik, yaitu berusaha

memahami *fact* yang ada dibalik kenyataan, yang dapat diamati atau diindra secara langsung. *Fact* yang terdapat dibalik kenyataan langsung disebut *verstehen* (pemahaman) (Maryeni,2005:2-3). Untuk melakukan pemahaman yang tersebut, maka peneliti menggunakan teori Teori Pengaruh Media Multi Langkah.

Pada penelitian ini, peneliti memusatkan penelitian pada bagaimanakah efektifitas penggunaan media *online* oleh komunitas motor dalam hal jual beli barang bekas. Dengan melihat pada interaksi yang terjadi antar anggota komunitas motor HTML lampung di dalam menggunakan media *online* sebagai sarana media jual beli barang bekas. Selain itu peneliti juga melihat pada aspek pesan yang digunakan oleh anggota dari komunitas motor HTML dalam mengemas pesannya, apakah dapat dimengerti dan diterima oleh komunikannya, dalam hal ini sesama anggota komunitas motor HTML Lampung sebagai pengguna dari media *online* tersebut.

### **3.2 Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan batasan terhadap variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arah penelitian ini dalam menafsirkan konsep - konsep yang ada sehingga tidak menyimpang. Maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi konseptual sebagai berikut:.

#### **a. Efektivitas**

Efektivitas dalam penelitian ini adalah apabila media online memiliki daya tarik bagi penggunanya yaitu anggota komunitas motor HTML yang ada didalam forum online dari HTML, untuk melakukan proses transaksi jual beli barang bekas, yang akhirnya sesama anggota yang ada didalamnya saling

mempengaruhi untuk menggunakan forum tersebut sebagai media jual beli barang bekas.

b. Komunitas Motor

Komunitas adalah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam suatu kelompok atau organisasi. Pada penelitian ini peneliti melihat pada sebuah komunitas motor yang menggunakan media *online* sebagai sarana atau media untuk melaksanakan proses jual beli.

c. Media *Online*

Media *Online* atau yang biasa dikenal dengan sebutan atau istilah internet di kalangan masyarakat adalah sebuah media baru yang berkembang sangat pesat dan menimbulkan banyak efek terhadap masyarakat yang menggunakannya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pada penggunaan media *online* dalam hal jual beli barang yang dilakukan oleh sebuah komunitas motor.

d. Media *Online* Jual Beli Barang Bekas

Dalam kehidupan sehari-hari, pada hakekatnya jual beli dilakukan dengan bertatap muka, dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi, proses jual beli yang semula biasa dilakukan dengan tatap muka dapat dilakukan hanya dengan perantara media. Pada penelitian ini peneliti mencoba melihat proses komunikasi yang terjadi antara sang penjual dan pembeli yang saling berjual beli namun menggunakan fasilitas media *online*.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas (Burhan, 2001:41). Dengan adanya fokus penelitian maka akan membantu peneliti dalam menjawab masalah-masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini keefektifan penggunaan media *online* sebagai media/sarana jual beli barang bekas dilihat dari penggunaan media *online* oleh anggota komunitas motor HTML Lampung, pengetahuan anggota komunitas motor HTML Lampung tentang forum jual beli barang bekas pada forum *online* HTML dan penggunaan forum jual beli barang bekas pada forum *online* HTML oleh anggota komunitas motor HTML Lampung sebagai sarana/media transaksi jual beli barang bekas.

### 3.4 Informan

Langkah awal untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah dengan menentukan terlebih dahulu informan penelitian. Sebelum menentukan informan penelitian, teknik pemilihan informan adalah dengan teknik *purposive* (disengaja). Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1928:155), teknik *purposive* bersifat tidak acak, subjek dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah:

- a) Subjek yang telah lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran perhatian peneliti. Dalam hal ini anggota yang akan dijadikan informan adalah anggota yang tengah menjadi pengurus resmi dari komunitas Motor HTML Lampung.
- b) Subjek yang masih terikat secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran. Dalam hal ini anggota yang akan dijadikan informan tercatat sebagai anggota resmi dengan nomor registrasi anggota nasional sehingga diharapkan ia memiliki keterikatan penuh pada komunitas motor.
- c) Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini anggota yang akan dijadikan informan memiliki banyak informasi dan memiliki waktu atau kesempatan dalam mengakses *website* dari komunitas motor HTML tersebut sehingga dapat memberikan informasi secara terperinci pada peneliti terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini yaitu anggota komunitas motor Honda Tiger Miling List Lampung yang sedang menjabat sebagai pengurus dengan jumlah sebanyak 3 orang. Informan yang terdiri dari para pengurus tersebut disebut dengan informan primer dan untuk menambahkan beberapa informasi peneliti juga menggunakan informan sekunder yang terdiri dari anggota komunitas motor Honda Tiger Miling List Lampung yang telah memiliki nomor registrasi anggota nasional sebanyak 2 orang.

### 3.5 Sumber data penelitian

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapat dari wawancara terhadap narasumber yang sesuai, yaitu anggota dari komunitas motor HTML Lampung sebagai pengguna media *online* untuk poses jual beli.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang digunakan untuk mendukung data primer, yang diperoleh dengan observasi media dan studi dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah situs dari HTML itu sendiri yang beralamat di *www.honda-tiger.or.id*.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebagai panduan pertanyaan secara langsung dan secara mendalam pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh tanggapan atau jawaban dari informan tentang permasalahan dari skripsi ini.

#### 2. Observasi

Dilakukan dengan cara turun langsung mengamati *website* komunitas motor HTML untuk mendapatkan data atau fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

### 3. Studi Kepustakaan

Dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder maka penulis melakukan serangkaian studi dari berbagai buku, referensi atau informasi lain yang ada hubungannya dengan permasalahan skripsi ini.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi tiga tahapan (Moeleong, 2005:288) sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat dari ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas.

#### 2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisa kualitatif yang valid. Dalam display data ini sangat membutuhkan kemampuan interpretative yang baik pada si peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik. Penyajian data

dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penjelasan atau analisis terhadap hal-hal yang dibahas dalam penelitian.

### 3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Dari penyajian data di atas, peneliti berusaha untuk mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab-akibat serta proposisi, kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.